

ANALISIS BUKU SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR KURIKULUM 2013 TEMA BENDA, HEWAN, DAN LINGKUNGAN DI SEKITARKU

*Amaliyah Ulfah
Universitas Ahmad Dahlan

Diterima: 3 Mei 2017. Disetujui: 10 Juni 2017. Dipublikasikan: Juli 2017

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis kesalahan dalam Buku Siswa Kelas 1 Tema Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dalam bentuk deskriptif. Sedangkan metode penelitian yang digunakan yaitu *content analysis* atau kajian isi dokumen. Sumber data penelitian ini adalah dokumen berupa Buku Guru dan Buku Siswa kelas I SD Kurikulum 2013 dengan tema Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar analisis buku siswa dan wawancara. Teknik analisis data meliputi 1) pencermatan buku siswa dan buku guru, 2) pengkajian kesesuaian antara buku siswa dan kriteria standar isi dan standar proses K13, 3) pengelompokan temuan-temuan dari hasil analisis, 4) verifikasi temuan dengan ahli, praktisi, atau guru. Hasil penelitian menunjukkan ada enam jenis kesalahan yang ditemukan dalam Buku Siswa yaitu pada aspek 1) kekurangsesuaian dengan KD, 2) penggunaan Bahasa, 3) diksi, 4) konten atau isi, 5) pendekatan pembelajaran yang digunakan, dan 6) instruksi atau petunjuk pengerjaan tugas. Dari keenam kesalahan yang ditemukan, prosentase paling banyak yaitu pada kesalahan konten sebesar 43, 75%.

Kata Kunci: buku siswa, tema benda, hewan, dan tanaman di sekitarku, kurikulum 2013

Abstract

The purpose of this study is to determine the types of errors in Grade 1 Books with the theme of Objects, Animals, and Plants around Me. This is a descriptive qualitative study, the method of which used document analysis. The data source of this study were Curriculum 2013 Grade I teacher books and students books, with the theme of Objects, Animals and Plants around published by the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia. Data collection instruments used in this research were the analysis sheet and interviews, while the data analysis technique include 1) analysis of students books and teacher books, 2) suitability of the students books with the criteria of Curriculum 2013 in terms of content and process standards, 3) findings classification of the analysis results, 4) verification of the findings by experts, practitioners, and teachers. The results shows there are six aspect of errors found Grade 1 textbooks, they are 1) inconsistencies with Basic Competencies, 2) spelling, 3) diction, 4) contents, 5) learning approach used, and 6) tasks instruction. Of the six of errors found, the content has the most percentage of errors that is 43, 75%.

Keywords: students' books, the theme of Objects, Animals, and Plants around Me, Curriculum 2013

*Alamat Korespondensi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Ahmad Dahlan
email: misshomeciul@gmail.com, Hp : 081225612225

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 mulai berlaku tahun ajaran 2013/ 2014. Kurikulum ini digadang-gadang sebagai kurikulum yang lebih efektif dibandingkan kurikulum sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dalam kurikulum 2013 khususnya di SD jumlah mata pelajarannya lebih sedikit karena adanya penghilangan mata pelajaran IPA dan IPS. Proses pembelajaran dalam K13 dilakukan dengan pendekatan ilmiah (*saintific approach*), yaitu proses pembelajaran yang dirancang agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mengumpulkan informasi (*collecting*), mengasosiasi atau menalar (*reasoning*), dan mengkomunikasikan (*communicating*). Sedangkan dalam KTSP proses pembelajarannya dilaksanakan dengan pendekatan proses yang terdiri dari kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

Perbedaan lain antara K13 dengan kurikulum sebelumnya yaitu K13 menggunakan Buku Guru dan Buku Teks Pelajaran atau Buku Siswa. Buku guru merupakan buku panduan yang dipegang guru dan berisi langkah-langkah pembelajaran di kelas dengan pendekatan saintifik. Sedangkan buku siswa merupakan buku yang diperuntukkan bagi siswa yang berisi berbagai aktifitas pembelajaran di kelas seperti kegiatan diskusi, menyelesaikan soal maupun percobaan. Buku guru dan buku siswa wajib digunakan selama pembelajaran berlangsung dan merupakan dua buku yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan.

Kurikulum 2013 baru berjalan kurang lebih 2 tahun, namun dalam pelaksanaannya sudah banyak sekali dijumpai kendala di lapangan. Menurut Sekjen Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) Retno Listyarti menyebutkan ada

lima masalah pokok yang ditemukan berdasarkan hasil implementasi K13 di 46 kabupaten dari 21 provinsi di Indonesia. Permasalahan pertama yaitu ketidaktepatan distribusi buku guru dan buku siswa, kedua dana bantuan operasional sekolah (BOS) tidak cukup untuk membeli buku, ketiga isi buku banyak yang bermasalah, keempat ketidaksanggupan percetakan memenuhi pesanan, dan terakhir ketidakefektifan pelatihan guru (*Sumber: Media Indonesia, 11 September 2014*).

Hal-hal seperti di atas terjadi karena kurangnya kesiapan pemerintah dalam meluncurkan kurikulum baru maupun kurangnya persiapan guru dalam menerima dan mengimplementasikan kurikulum 2013. Salah satu komponen penting yang ikut menentukan tercapai tidaknya tujuan pembelajaran dalam kurikulum 2013 yaitu bahan ajar (Buku Guru - Buku Siswa). Bagi guru bahan ajar akan membantu meningkatkan proses pembelajaran agar lebih efektif. Demikian juga dengan siswa, dengan bahan ajar siswa akan terlatih menjadi individu yang lebih mandiri belajar tanpa harus ditemani guru. Siswa juga dapat belajar kapan dan dimana saja sesuai tingkat kebutuhan dan tingkat kecepatan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru sekolah dasar yang telah menerapkan Kurikulum 2013 diperoleh informasi yaitu substansi materi pada beberapa buku siswa dinilai ada yang terlalu tinggi dan ada yang terlalu dangkal. Sebagai contoh pada salah satu sub tema yang membahas tentang koperasi. Pada kegiatan pembelajarannya baru mengenalkan tentang pengertian koperasi saja. "Jika di kurikulum yang dulu siswa mempelajari koperasi sampai dengan tujuan dan lambang-lambanginya, kalau sekarang hanya pengertiannya saja kemudian pindah ke mata pelajaran yang lain, jadi siswa belum paham sekali sudah

harus ganti lagi. Jika harus menambah jam pelajaran untuk memperdalam materi yang belum dipahami waktunya juga tidak akan cukup” kata salah seorang guru.

Bahan ajar merupakan salah satu komponen penting bagi proses pembelajaran. Namun pada kenyataannya masih banyak dijumpai permasalahan-permasalahan terkait buku siswa dan buku guru. Berdasarkan hal tersebut diperlukan adanya analisis yang mendalam baik kelebihan maupun kekurangan dari buku guru dan buku siswa, sehingga harapannya bisa menjadi masukan untuk perbaikan Kurikulum 2013. Rumusan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu “jenis kesalahan apa saja yang terdapat dalam Buku Siswa Kelas 1 Tema Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku?”

Bahan ajar yaitu segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran Mudlofir (2011: 128). Menurut *National Center for Vocational Education Research Ltd/National Center for Competency Based Training* (dalam Depdiknas 2008: 6) bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/ instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. Sedangkan menurut Pannen (Belawati, 2003: 1.12) bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang berisi materi atau informasi-informasi yang disusun secara sistematis dan digunakan untuk membantu proses pembelajaran agar berjalan efektif.

Bahan ajar memiliki posisi sangat penting dalam pembelajaran yaitu sebagai representasi dari penjelasan guru di depan kelas. Menurut Belawati (2003: 1.4 - 1.9) peran bahan belajar dapat dilihat dari dua sisi yaitu bagi guru dan bagi siswa. Peran bahan ajar bagi guru antara lain: 1)

Menghemat waktu guru dalam mengajar, 2) Mengubah peran guru dari seorang pengajar menjadi seorang fasilitator, 3) Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif. Sedangkan bagi siswa, bahan belajar memiliki peran antara lain: 1) Siswa dapat belajar tanpa kehadiran/harus ada guru, 2) Siswa dapat belajar kapan saja dan dimana saja dikehendaki, 3) Siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan sendiri, 4) Siswa dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri, 5) Membantu potensi untuk menjadi pelajar mandiri.

Menurut Setiawan (2007: 1.7) bahan ajar dikelompokkan ke dalam dua kelompok besar, yaitu jenis bahan ajar cetak dan bahan ajar noncetak. Buku Panduan Guru dan Buku Siswa K13 merupakan salah satu contoh bahan ajar cetak. Depdikbud (2013: 5) menjelaskan Buku Panduan Guru adalah buku panduan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Buku Panduan Guru juga memuat informasi tentang pendekatan, model dan strategi pembelajaran yang digunakan sebagai acuan penyelenggaraan proses pembelajaran. Adapun pendekatan pembelajaran dalam K13 yaitu saintifik. Sedangkan dalam Kurikulum 2013 Buku Siswa merupakan buku yang layak dan diperuntukan bagi siswa. Buku Siswa bukan sekedar bahan bacaan, melainkan dipergunakan sebagai panduan aktifitas pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam menguasai kompetensi tertentu. Buku Teks Pelajaran berisis rancangan-rancangan kegiatan pembelajaran yang dilengkapi dengan contoh soal, lembar kerja maupun percobaan. Menurut Kemdikbud (2013: 2) Buku Teks Pelajaran disusun untuk memfasilitasi siswa mendapat pengalaman belajar yang bermakna. Oleh karena itu sajian buku diarahkan agar siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan

informs, menalar, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik antar teman maupun dengan guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dalam bentuk deskriptif. Sedangkan metode penelitian ini menggunakan *content analysis* atau kajian isi. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah dokumen berupa Buku Siswa kelas I SD Kurikulum 2013 dengan tema Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Sedangkan sumber data tambahan dalam penelitian ini adalah kata-kata dari guru, ahli atau praktisi pendidikan.

Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada bulan Januari sampai Agustus 2015 yang mencakup pengambilan data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar cek list yang berisi indikator-indikator untuk menilai kesesuaian isi buku siswa dan buku guru dengan standar isi, standar proses maupun standar penilaian dalam Kurikulum 2013. Tahapan analisis data dalam penelitian ini yaitu: 1) Mencermati buku siswa dan buku guru, 2) Mengkaji kesesuaian antara buku siswa dan kriteria

standar isi dan standar proses K13 sesuai cek list yang sudah dibuat, 3) Mendaftar temuan-temuan dari dari hasil analisis, 4) Memverifikasi temuan dengan ahli, praktisi, atau guru, dan 5) Menggabungkan hasil analisis dokumen dan wawancara untuk diambil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Buku yang dianalisis yaitu Buku Siswa Kelas 1 Tema 7 “Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku”. Buku ini terdiri dari empat subtema pembelajaran sebagai berikut.

Subtema 1 : Benda Hidup dan Benda Tak Hidup di Sekitarku

Subtema 2 : Hewan di Sekitarku

Subtema 3 : Tumbuhan di Sekitarku

Subtema 4: Bentuk, Warna, Ukuran, dan Permukaan Benda

Masing-masing subtema pembelajaran di atas terdiri dari beberapa pembelajaran. Data yang dipresentasikan disini adalah jenis-jenis kesalahan pada keempat subtema pembelajaran. Setelah dilakukan dianalisis, ditemukan beberapa jenis kesalahan pada buku siswa, setiap kategori kesalahan dihitung dan diprosentasekan. Hasilnya rangkuman analisis kesalahan buku disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1.
Rangkuman Jenis Kesalahan Pada Buku Siswa

| No | Jenis kesalahan | Total | Persentase |
|-------|-------------------------|-------|------------|
| 1 | Kesesuaian dengan KD | 2 | 12,5% |
| 2 | Penggunaan Bahasa | 1 | 6,25% |
| 3 | Diksi | 1 | 6,25% |
| 4 | Konten | 7 | 43,75% |
| 5 | Pendekatan pembelajaran | 3 | 18,75% |
| 6 | Instruksi | 2 | 12,50% |
| Total | | 16 | 100% |

Hasil analisis buku tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Subtema 1 “Benda Hidup dan Tak Hidup di Sekitarku”.

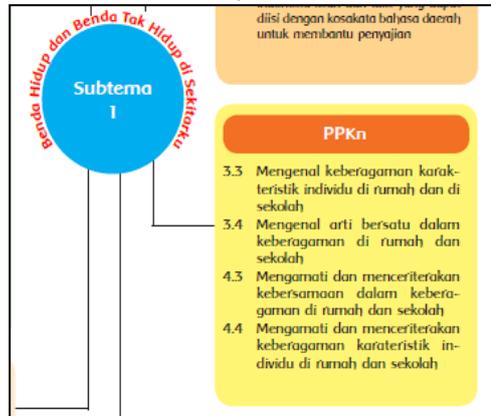
Dalam subtema 1 ditemukan tujuh kesalahan yaitu pada pembelajaran 1, 2, 3, 4 dan 6. Masing-masing

kesalahan dapat dijelaskan sebagai berikut.

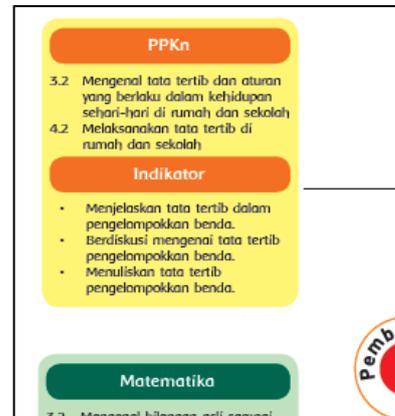
a. Pembelajaran 1

Pada pembelajaran 1 ditemukan satu kesalahan yaitu ketidaksesuaian pemetaan Kompetensi Dasar (KD) Mata Pelajaran PPKn dengan

pemetaan KD Mata Pelajaran PPKn yang ada dalam Subtema 1. Pemetaan KD PPKn pada Subtema 1 terdiri dari 4 (3.3, 3.4, 4.3, dan 4.4), namun dalam



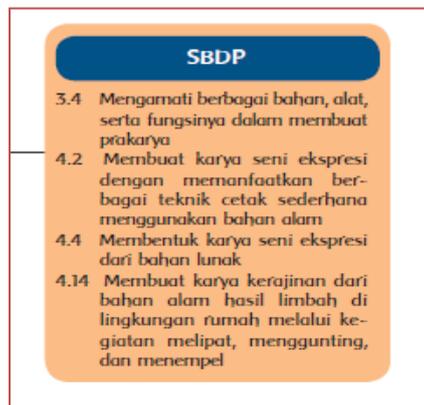
pembelajaran 1 KD PPKn yaitu (3.2 dan 4.2). Jika dilihat isi dari masing-masing KD juga sangat jauh berbeda.



b. Pembelajaran 2

Pada pembelajaran 2 ditemukan dua kesalahan yaitu pertama ketidaksesuaian pemetaan KD Mata Pelajaran SBDP dalam Subtema 1 dengan KD SBDP dalam pembelajaran 2. Pemetaan KD SBDP pada Subtema 1 terdiri dari (3.4, 4.2, 4.4, dan 4.14), namun dalam pembelajaran 2 KD SBDP yaitu (3.1 dan 4.7). Inti isi dari KD

dalam Subtema 1 yaitu siswa dapat membuat karya kerajinan dari limbah atau barang bekas, tetapi KD dalam pembelajaran 2 yaitu siswa dapat menyanyikan lagu anak-anak. Seharusnya antara KD dalam Subtema dengan masing-masing pembelajaran di dalamnya selalu sesuai.



Kesalahan kedua dari segi pendekatan pembelajaran pada halaman 11. Salah satu tujuan pembelajaran dalam pembelajaran 2 yaitu siswa dapat membedakan ciri-ciri benda hidup dan benda tak hidup, namun dalam buku siswa kegiatan pembelajaran yang disajikan kurang bisa mengena. Hal ini karena benda yang dibandingkan adalah gambar yang keduanya sama sekali tidak bisa bergerak.

Coba bandingkan dua gambar di bawah ini. Bacalah wacana di bawah ini.

Kursi adalah benda tak hidup. Kursi memiliki empat kaki. Kursi tidak perlu makanan dan air. Kursi tidak dapat bergerak sendiri.





Kucing adalah benda hidup. Kucing berkaki empat. Kucing perlu makanan dan air. Kucing dapat berjalan dan berlari.

Amaliyah Ulfah, Analisis Buku Siswa Kelas I Sekolah Dasar Kurikulum 2013 tema benda, hewan, dan

Pembelajaran yang disajikan alangkah lebih baik dengan membandingkan benda nyata secara langsung. Sebagai contoh membandingkan kursi dengan salah satu siswa. Siswa dan kursi sama-sama berdiri di depan kelas selama beberapa menit, kemudian siswa lain disuruh mengamati perbedaan yang terjadi. Terlebih salah satu karakteristik siswa usia kelas awal yaitu

masih dalam operasional konkret, sehingga lebih mudah memahami sesuatu jika ditunjukkan dengan benda-benda nyata secara langsung.

c. Pembelajaran 3

Terdapat satu kesalahan dalam pembelajaran 3 yaitu dalam segi konten pada halaman 13.

Benda hidup dapat bergerak dan **tumbuh menjadi besar.**
Bacalah dengan nyaring.



Benda hidup dapat bergerak sendiri dan berpindah tempat.
Benda hidup juga tumbuh menjadi besar.
Benda tak hidup tidak dapat bergerak sendiri.
Tuhan Maha Kuasa menciptakan benda-benda tersebut.

Jika diperhatikan, gambar ke 1, 2 dan 3 merupakan contoh gambar yang mengilustrasikan benda hidup dapat bergerak, namun benda hidup yang tumbuh menjadi besar tidak ada gambarnya. Padahal jelas kalimat di bawah gambar juga menjelaskan bahwa benda hidup juga tumbuh menjadi besar.

d. Pembelajaran 4

Kesalahan dalam pembelajaran 4 ada satu yaitu dari segi instruksi pada halaman 19. Pada gambar di bawah ini siswa disuruh membuat cerita berdasarkan gambar, namun tidak terdapat keterangan urutan gambar. Hal ini dapat membuat

bingung anak ketika membuat cerita, jadi sebaiknya terdapat nomor urutan digambar agar lebih jelas.

Buatlah cerita berdasarkan gambar di bawah ini.



e. Pembelajaran 6

Terdapat dua kesalahan pada pembelajaran 6 yaitu pertama kekurangsesuaian pendekatan pembelajaran untuk mencapai indikator salah satu mapel PJOK yaitu “menjelaskan perbedaan bergerak di air dan bergerak di

darat”. Kegiatan pembelajaran yang disajikan yaitu membandingkan gambar anak yang sedang berenang dengan gambar anak kucing yang terperangkap dalam karung. Dengan pembelajaran seperti itu anak bisa kurang paham dengan tujuan yang ingin dicapai.



Amati gambar di bawah ini. Diskusikan bersama temanmu pertanyaan di bawah ini. Tuliskan hasil diskusimu pada tempat yang tersedia.

Dapatkan kamu berada di dalam air dalam waktu yang lama?

Mengapa ?



Kucing terperangkap dalam karung. Udin membantu kucing keluar. Apa yang terjadi jika Udin tidak membantu kucing tersebut?

Mengapa ?



Kesalahan kedua dalam pembelajaran ke 6 dari segi konten pada halaman 27



Perhatikan kedua gambar di atas. Tuliskan persamaan dan perbedaan kedua gambar tersebut.

| No. | Persamaan | Perbedaan |
|-----|-----------|-----------|
| 1 | | |

Untuk siswa kelas 1, kedua gambar di atas sulit sekali dicari persamaan dan perbedaannya. Hal ini karena dua gambar yang disajikan benar-benar berbeda, anak akan kesulitan mencari dari aspek mana persamaan maupun perbedaannya. Untuk siswa kelas 1 sebaiknya disajikan gambar

yang sejenis, mudah dipahami dan tidak ambigu.

2. Subtema 2 “Hewan di Sekitarku”

Dalam subtema 2 ditemukan tiga jenis kesalahan dari segi pendekatan pembelajaran, bahasa, dan penilaian pembelajaran pada pembelajaran 2, 4 dan

6. Masing-masing kesalahan dapat dijelaskan sebagai berikut.
- Pembelajaran 2
Salah satu indikator mata pelajaran Matematika dalam pembelajaran 2 yaitu “Mengelompokkan benda sesuai dengan ukuran”. Namun dalam buku siswa tidak ada kegiatan pembelajaran yang disajikan untuk mencapai indicator tersebut.
 - Pembelajaran 4
Kesalahan pada pembelajaran 4 terlihat dari segi konten halaman 45.



Bait ke-4 pada puisi menyatakan warna kelinci hitam dan putih tetapi terlihat pada gambar warnanya hanya putih saja. Seharusnya Gambar kelinci hitam dan putih sesuai dengan bait puisi

karena gambar tersebut untuk mengilustrasikan puisi kelinciku.

- Pembelajaran 6
Terdapat satu kesalahan dalam lembar evaluasi dari segi bahasa pada halaman 58.



Tuliskan nama hewan dengan huruf awal yang sesuai.

| No. | Huruf depan | Nama nama hewan |
|-----|-------------|-----------------|
| 1. | k | Kucing, |
| 2. | s |, |
| 3. | a |, |
| 4. | b |, |

Bacalah dengan nyaring.

- Hewan termasuk benda hidup.

Penulisan contoh nama hewan kurang sesuai dengan perintah karena dalam kolom huruf depan menggunakan huruf kecil, sedangkan contohnya menggunakan huruf besar “Kucing”.

instruksi pada pembelajaran 1, 4, 5, dan evaluasi.

- Subtema 3 “Tanaman di Sekitarku”**
Pada subtema 3 ditemukan 6 kesalahan baik dari segi konten, diksi, dan

- Pembelajaran 1

Terdapat dua kesalahan dalam pembelajaran 1 yaitu pertama dari segi diksi pada halaman 62. Syair nyanyian baris terakhir “Setalen tuan boleh angkat”. Kata setalen sulit untuk dipahami maknanya seharusnya dapat

menggunakan kata sekranjang atau kata sederhana yang mudah dipahami.

Kesalahan kedua yaitu dari segi konten pada halaman 65. Untuk membuat grafik gambar buah dan tanaman hanya tersedia 1 macam

gambar, seharusnya tanaman sayur dan buah banyak macamnya sesuai petunjuk. Gambar yang digunakan juga seharusnya dapat mengilustrasikan tanaman buah dan sayur disekitar rumah siswa.

Buatlah grafik gambarmu sendiri.

Tanyakan pada 10 orang temanmu.

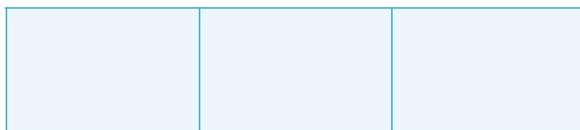
Jenis tanaman apa yang ada di halaman rumah mereka?

Hitung jumlah temanmu yang memiliki tanaman sayur.

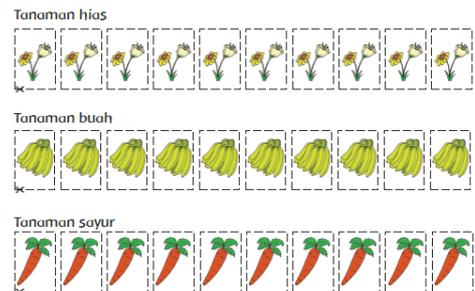
Hitung jumlah temanmu yang memiliki tanaman buah.

Hitung jumlah temanmu yang memiliki tanaman hias.

Jenis tanaman apa yang paling banyak ditanam?



Gunting dan tempelkan gambar di bawah pada grafik gambarmu.



b. Pembelajaran 4

Terdapat satu kesalahan pada pembelajaran 4 dari segi konten pada halaman 80. Pada instruksi sangat jelas tertulis bahwa “Lani membuat

pola dengan beberapa jenis daun”, akan tetapi penjelasan gambar no 2 menggunakan gambar bunga sehingga kurang sesuai.

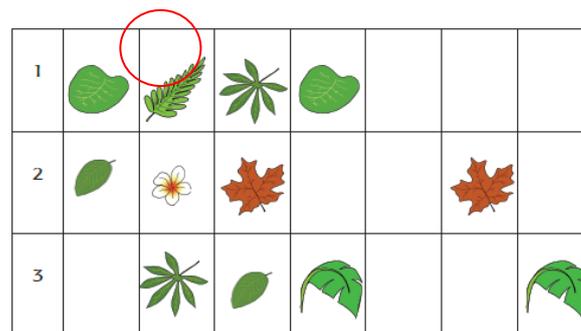


Lani membuat pola dengan beberapa jenis daun.

Ada bagian pola yang belum lengkap.

Lengkapilah pola daun yang disusun Lani.

Gambarlah sesuai urutan pola.



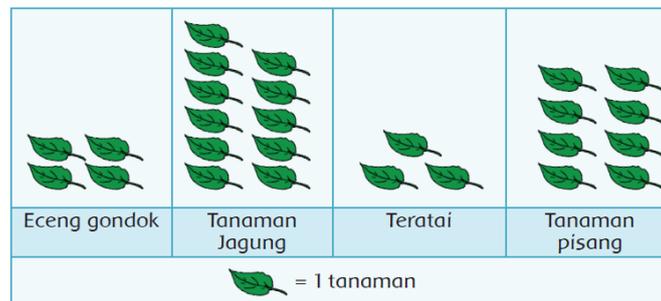
c. Pembelajaran 5

Kesalahan dalam pembelajaran 5 terlihat dari segi konten pada halaman 83. Pada grafik nama tanaman berbeda-beda tetapi gambar daun yang disajikan sama

pada setiap kolom tanaman. seharusnya Gambar daun menyesuaikan dengan nama tanaman yang ada contohnya tanaman pisang pada kolom gambar daun pisang.

Amaliyah Ulfah, Analisis Buku Siswa Kelas I Sekolah Dasar Kurikulum 2013 tema benda, hewan, dan

Pernhatikan grafik gambar Siti.
Jawablah pertanyaan di bawah.



Berapa jumlah tanaman yang hidupnya di air? ____
Berapa jumlah seluruh tanaman pada grafik? ____

d. Lembar evaluasi

Ditemukan dua kesalahan dalam lembar evaluasi dari segi instruksi maupun konten. Pada halaman 88 instruksi pengerjaan permainan kurang jelas. Hal ini karena jawaban yang diinginkan rata-rata hasilnya mendatar dan menurun, tetapi ternyata ada juga yang miring.

Sedangkan pada halaman 89 ditemukan kesalahan dari segi konten. Jenis tanaman pada grafik hanya terdapat tiga macam, tetapi pada kolom jawaban di sediakan empat. Untuk menyebutkan jenis tanaman sayur seharusnya cukup disediakan tiga kolom saja.

| | | | |
|---|---|---|--|
|  |  |  |  |
| Wortel | Rambutan | Terong | Kangkung |
|  = 1 tanaman | | | |

- Berapa jenis tanaman sayur pada grafik gambar?
Sebutkan..... dan.....
- Hitung jumlah semua tanaman buah pada grafik gambar.
.....
- Tanaman apa yang jumlahnya sama?

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian ini yaitu jenis kesalahan yang ditemukan dalam Buku Siswa Kelas 1 Tema Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku yaitu pada aspek 1) kekurangsesuaian dengan KD, 2) penggunaan Bahasa, 3) diksi, 4) konten atau isi, 5) pendekatan pembelajaran yang digunakan, dan 6) instruksi atau petunjuk pengerjaan tugas. Dari keenam kesalahan

yang ditemukan, prosentase paling banyak yaitu pada kesalahan konten sebesar 43,75%.

Saran yang dapat diberikan yaitu sebaiknya guru lebih teliti ketika akan menggunakan Buku Guru maupun Buku Siswa dalam pembelajaran, hal ini karena ternyata masih banyak sekali ditemukan kesalahan dalam buku tersebut. Selain itu guru juga sebaiknya jangan terlalu terpaku

pada Buku guru maupun Buku Siswa, tetapi dapat menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif sesuai kebutuhan dan kondisi masing-masing kelas. Para peneliti selanjutnya disarankan dapat menggali lebih dalam lagi faktor-faktor penyebab kesalahan buku siswa maupun buku guru. Saran yang dapat diberikan yaitu bagi tim pengembang buku selanjutnya ketika menulis *content*, ilustrasi, maupun instruksi agar lebih memperhatikan kesesuaian materi dengan karakteristik, pengalaman, dan kebutuhan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Belawati, Tian, dkk. (2003). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: UT.
- Chairunnisa, Ninis. (2014). "Kurikulum 2013 Bikin Guru 'Menganggur'", dalam *www.tempo.co*
- D, Tarigan, dan H. G. Tarigan. (2010). *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta : Depdiknas
- Direktorat Pendidikan Dasar, Kemdikbud. (2013). *Panduan Teknis Menggunakan Buku Guru dan Buku Siswa*. Jakarta: Kemdikbud.
- Gafur, Abdul. (1994). *Disain Instruksional: Langkah Sistematis Penyusunan Pola Dasar Kegiatan Belajar Mengajar*. Solo: Tiga Serangkai.
- Moleong, Lexy J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Mudlofir, Ali. (2011). *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Permendikbud Nomor 64 Tahun 2013 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah
- Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Setiawan, Denny. (2007). *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.